

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk relasi agama dan sains dalam perspektif pendidikan Islam dapat dijelaskan dalam tiga pokok bahasan, yaitu pengertiannya, dasar-dasarnya, dan tujuannya. Relasi agama dan sains dalam perspektif pendidikan Islam merupakan hubungan dua disiplin ilmu yang saling membutuhkan satu sama lain dengan batasan-batasan tertentu. Mengacu pada *sunatullah* yang berlaku, perintah dari Allah Swt. terhadap manusia agar melakukan pengamatan dan penyelidikan untuk menambah keimanan, dan semua ciptaan Allah Swt. dihadirkan dengan penuh hikmah, relasi agama dan sains dalam perspektif pendidikan Islam bertujuan agar setiap manusia dapat memanfaatkan akal yang telah diberikan oleh Allah Swt. dengan semaksimal mungkin demi menghindari kekeliruan pemikiran dan pemaknaan pada suatu ilmu, khususnya dalam ranah pendidikan Islam.
2. Relasi agama dan sains dalam buku *Islam Itu Ilmiah* Karya Abdul Syukur al-Azizi perspektif pendidikan Islam dimulai dengan penjelasan tentang agama Islam sebagai agama yang ilmiah, al-Qur'an, hadits, dan alam semesta sebagai dasar pendidikan Islam, hingga konsep pendidikan Islam sebagai sumber berpikir ilmiah yang mencakup prinsip-prinsip pendidikan Islam. Sebagai agama yang ilmiah, Islam memiliki berbagai pembuktian bahwa

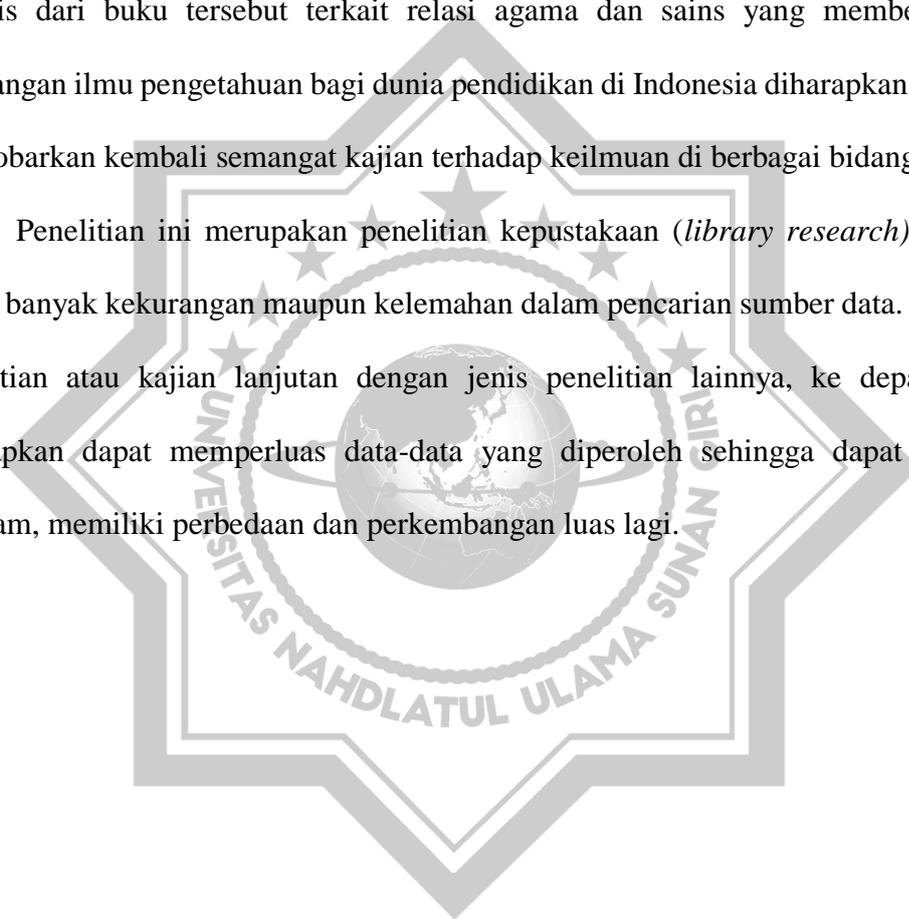
ajarannya tidak lain memiliki hikmah yang dapat dibuktikan, sebab setidaknya ada 750 ayat al-Qur'an yang mencakup berbagai disiplin ilmu. Al-Qur'an, hadits, dan alam semesta sebagai konsepsi dasar untuk melakukan penelitian nyatanya tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan modern. Sebab fungsi ketiganya hanya untuk petunjuk berpikir ilmiah di mana manusia memang dituntut untuk terus belajar. Sebagai petunjuk berpikir ilmiah tersebut, konsep pendidikan Islam yang dirangkum dalam 5 prinsip yaitu prinsip integrasi atau tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip persamaan dan pembebasan, prinsip kontinuitas dan berkelanjutan, serta prinsip kemaslahatan dan keutamaan berperan penting dalam memaknai relasi agama dan sains.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka relasi agama dan sains dalam perspektif pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Islam Itu Ilmiah* karya Abdul Syukur al-Azizi, memunculkan pengertian bahwa hubungan agama dan sains dapat dipertemukan dan saling melengkapi. Melalui prinsip-prinsip pendidikan Islam, hubungan kedua disiplin ilmu tersebut dapat dimaknai sebagai ilmu yang berorientasi pada ketauhidan yang akan meningkatkan keimanan kepada Sang Pencipta, menyeimbangkan keduanya agar dapat saling memurnikan dari kekeliruan pandangan, membebaskan manusia dari lingkaran kebodohan yang membuat mereka tidak menerima ilmu lainnya. Kemudian relasi agama dan sains yang bersifat selalu dibutuhkan, akan memenuhi prinsip belajar sepanjang hayat oleh manusia demi kemaslahatan seluruh umat.

B. Saran-saran

Penulisan terkait relasi agama dan sains di dunia pendidikan Islam akan lebih baik jika diteruskan dan dikaji secara lebih mendalam khususnya yang terkandung dalam buku Islam Itu Ilmiah karya Abdul Syukur al-Azizi ini. Hasil analisis dari buku tersebut terkait relasi agama dan sains yang memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mengobarkan kembali semangat kajian terhadap keilmuan di berbagai bidang.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang masih banyak kekurangan maupun kelemahan dalam pencarian sumber data. Maka penelitian atau kajian lanjutan dengan jenis penelitian lainnya, ke depannya diharapkan dapat memperluas data-data yang diperoleh sehingga dapat lebih beragam, memiliki perbedaan dan perkembangan luas lagi.



UNUGIRI